

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan LKPD IPA kelas VI berbasis kearifan lokal *Besilek* Serawai di Kabupaten Seluma, dapat disimpulkan bahwa:

1. LKPD yang dikembangkan dinyatakan sangat layak berdasarkan validasi ahli materi dan ahli media, karena telah memenuhi kesesuaian dengan capaian pembelajaran Kurikulum Merdeka, ketepatan konsep IPA, kejelasan penyajian, serta desain dan integrasi budaya lokal yang tepat secara akademik, pedagogis, dan teknis.
2. LKPD berbasis kearifan lokal *Besilek* Serawai dinyatakan memiliki tingkat kepraktisan yang sangat tinggi dalam mendukung pemahaman konsep IPA siswa kelas VI SDN 50 Seluma, yang ditunjukkan melalui respon positif guru dan siswa. LKPD terbukti mudah digunakan, membantu penyampaian materi sistem gerak secara kontekstual, serta meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu, LKPD ini layak digunakan sebagai bahan ajar pendukung yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di sekolah dasar.
3. Hasil uji coba menunjukkan respons sangat positif, dengan persentase kelayakan guru sebesar 97% dan peserta didik pada rentang 89%–100%. LKPD dinilai praktis, membantu pengelolaan pembelajaran, serta meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa melalui pembelajaran yang kontekstual dan bermakna.
4. Integrasi *Besilek* Serawai tidak hanya memperkuat pemahaman konsep sistem gerak, tetapi juga menumbuhkan nilai karakter dan rasa bangga terhadap budaya lokal. Dengan demikian, pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokal terbukti relevan dan efektif dalam mendukung pembelajaran IPA di sekolah dasar.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan LKPD IPA berbasis kearifan lokal *Besilek* Serawai, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk memanfaatkan LKPD ini sebagai bahan ajar pendukung dalam pembelajaran IPA, khususnya pada materi sistem gerak manusia, serta mengintegrasikannya dengan metode pembelajaran aktif agar siswa lebih terlibat secara optimal. Guru juga dapat mengembangkan variasi kegiatan berbasis budaya lokal lainnya untuk memperkaya pengalaman belajar peserta didik.

## 2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan dan pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokal sebagai bagian dari inovasi pembelajaran, sekaligus sebagai upaya pelestarian budaya daerah. Sekolah juga dapat memfasilitasi pelatihan bagi guru dalam mengembangkan bahan ajar kontekstual sesuai karakteristik lingkungan peserta didik.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada uji coba skala kecil dan pada satu materi pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan uji coba dalam skala yang lebih luas, mengembangkan pada materi IPA lainnya, atau menguji efektivitasnya melalui penelitian eksperimen untuk mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajar secara lebih mendalam.

## 4. Bagi Pengembangan Bahan Ajar

Pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokal hendaknya terus dilakukan dengan menyesuaikan karakteristik budaya di masing-masing daerah, sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual, bermakna, dan mampu menumbuhkan identitas serta karakter peserta didik.